

**PENERAPAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS V SD NEGERI 3  
PEUKAN PIDIE**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**SUQIYA RAHMAH**  
**NIM. 190201117**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

**PENERAPAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) DALAM  
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PADA MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS V SD NEGERI 3**

**PEUKAN PIDIE**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**SUQIYA RAHMAH**

NIM. 190201117

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

**Dr. Hayati, M.Ag**

**NIP. 196802022005012003**



## SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suqiya Rahmah  
NIM : 190201117  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Teka-Teki Silang (TTS) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya; dan
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 5 November 2024

Yang menyatakan,



Handwritten signature of Suqiya Rahmah.

**Suqiya Rahmah**

## ABSTRAK

Nama : Suqiya Rahmah  
NIM : 190201117  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Media Teka-Teki Silang (TTS) dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie  
Pembimbing : Dr. Hayati, M.Ag  
Kata Kunci : Media Teka-Teki Silang, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media teka-teki silang (TTS) dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) pada materi akhlak terpuji siswa kelas V di SD Negeri 3 Peukan Pidie. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 35 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan aktivitas guru dan siswa. Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus, pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media TTS secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan respons positif terhadap penggunaan TTS, karena media ini dianggap menyenangkan dan memudahkan pemahaman materi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 89,70% dan pada siklus II 95,58%, sedangkan aktivitas siswa pada siklus I yaitu 79,41% dan pada siklus II 92,64%. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 72,5%, dan pada siklus II 90,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media teka-teki silang dapat meningkatkan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa di SDN Negeri 3 Peukan Pidie. Berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa media TTS efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi akhlak terpuji. Penelitian ini merekomendasikan agar guru lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang interaktif dan menarik guna meningkatkan kualitas pembelajaran.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul *Penerapan Media Teka-Teki Silang Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI pada Materi Akhlak Terpuji Siswa Kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie*. skripsi ini di susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Ayahanda Zainal Abidin dan Ibunda Syarifah orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran dan garda terdepan terkuat dari kerasnya dunia, yang telah memberikan dukungan secara materi maupun non-materi, yang tidak henti-hentinya memberikan kepedulian, kasih sayang dan cinta, memberi nasehat, dan senantiasa membimbing dengan kasih sayang. Terima kasih selalu

berjuang dan melangitkan doa untuk saya hingga berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi karena saya butuh Ayah Mamak dalam setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.

2. Kepada Abang saya Misbahul dan Adik-adik saya Khairul Rasya, Muhammad Noval Fuzari dan Azka Fazila. Terima kasih selalu menjadi penyemangat, penyenang suasana hati dan mendoakan penulis selama menempuh pendidikan, serta memberikan dukungan yang luar biasa.
3. Bapak Marzuki, S.Pd.I., M.SI. Selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag., selaku sekretaris jurusan Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Dr. Hayati, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk berdiskusi, membimbing, memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen serta staf karyawan/i jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang banyak memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Staf Admistrasi dan staf perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Bapak Yusrizal M. Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 3 Peukan Pidie yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data di SD Negeri 3 Peukan Pidie, seta ibu Ida Fiti S.Pd.I selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti sehingga selesainya skripsi.
8. Kepada sahabat saya Sri Rita Utami, Rauzatul Jannah dan teman-teman dalam member yok bisa yok. Terimakasih selama perjalanan kuliah sudah banyak membantu dan menjadikan dunia perkuliahan yang berat menjadi ringan, serta terimakasih kepada kawan-kawan pejuang skripsi khususnya leting 2019 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.
9. Jodoh kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tau keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan genggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
10. Suqiya Rahmah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

Peneliti menyadari dengan terbatasnya pengetahuan yang peneliti miliki, tentulah banyak kelemahan-kelemahan dan juga kekurangan yang akan ditemui, karenanya peneliti mengucapkan terima kasih untuk kritik dan saran yang peneliti



terima. Akhir kata penelitian mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang selalu bertanya “*kapan skripsimu selesai?*” dan “*kapan kamu wisuda?*”. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan orang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik terhambatnya mereka lulus, dan percayalah, alasan saya di sini merupakan alasan sepenuhnya baik

Banda Aceh, 07 November 2024

Peneliti,

Suqiya Rahmah

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
C. Manfaat penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
E. Kajian Terdahulu.....	11
F. Sistematikan Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>15</b>
A. Media Pembelajaran.....	15
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	15
2. Jenis Media Pembelajaran .....	16
3. Komunikasi dalam Media Pembelajaran.....	17
4. Penggunaan Media Pembelajaran.....	18
5. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	20
B. Teka-Teki Silang.....	21
1. Pengertian Teka-Teki Silang .....	21
2. Sejarah Singkat Teka-Teki Silang .....	22
3. Manfaat Teka-Tekai Silang (TTS) .....	23

4. Teka-Teki Silang Sebagai Media Pembelajaran.....	25
5. Kelebihan dan Kelemahan Teka-Teki Silang (TTS) .....	26
6. Langkah-langkah pembuatan Teka-Teki Silang (TTS).....	27
C. Hasil Belajar.....	28
1. Pengertian Hasil Belajar .....	28
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30
D. Pendidikan Agama Islam .....	34
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	34
2. Sejarah Perkembangan Pendidikan Agama Islam.....	36
3. Peran dan Fungsi Pendidikan Agama.....	37
4. Dimensi Materi dalam Pendidikan Islam .....	38
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	39
6. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	41
E. Materi Akhlak Terpuji.....	43
1. Pengertian Akhlak Terpuji .....	43
2. Contoh Akhlak Terpuji.....	45
3. Macam-macam Akhlak Terpuji.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Subjek Penelitian.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>68</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	68
B. Penerapan Media Teka-Teki Silang (TTS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi akhlak terpuji siswa kelas V SD Negeri 3 Peukan.Pidie.....	70
C. Hasil Belajar Siswa Pada Materi Akhlak Terpuji Kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie Melalui Penerapan Media Teka-Teki Silang (TTS) .....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>

A. kesimpulan .....	101
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>103</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel Nomor</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1.Komunikasi Searah .....	17
Tabel 2. 2. Komunikasi 2 (dua) Arah.....	18
Tabel 3. 1.Klasifikasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siawa.....	66
Tabel 4. 2. interaksi sosial.....	69
Tabel 4. 5. pengamatan aktivitas guru siklus I.....	73
Tabel 4. 6. pengamatan aktivitas siswa siklus I .....	76
Tabel 4. 7. Hasil belajar siswa siklus I.....	79
Tabel 4. 8. hasil refleksi siklus I .....	82
Tabel 4. 9. pengamatan aktivitas guru siklus II .....	87
Tabel 4. 10. pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	89
Tabel 4. 11. Hasil belajar siklus II .....	92
Tabel 4. 12. hasil refleksi siklus II .....	95
Tabel 4. 13. perbandingan nilai siswa pada siklus I dan siklus II.....	99



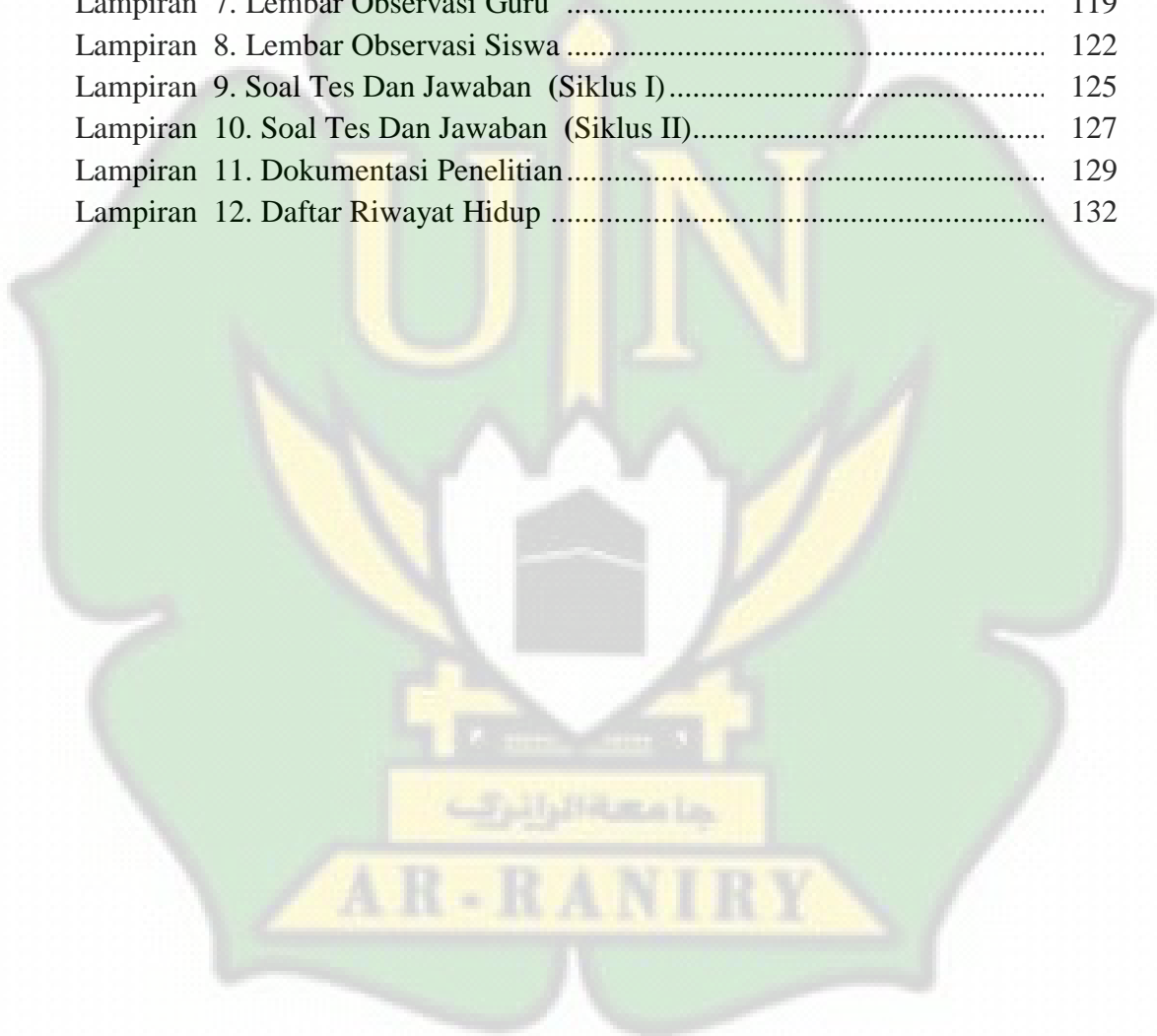
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Siklus Penelitian ..... 62



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. surat keputusan Dekan FTK UIN Ar-raniry Banda Aceh .....	107
Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	108
Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	109
Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	110
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I) .....	111
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (SiklusII).....	115
Lampiran 7. Lembar Observasi Guru .....	119
Lampiran 8. Lembar Observasi Siswa .....	122
Lampiran 9. Soal Tes Dan Jawaban (Siklus I).....	125
Lampiran 10. Soal Tes Dan Jawaban (Siklus II).....	127
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	129
Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup .....	132



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam aktivitas pembelajaran ada unsur yang sangat urgen yaitu adanya unsur belajar dan unsur mengajar. Menurut J.J Hasibuan Belajar dapat dimaknai sebagai aktivitas yang akan menghasilkan pengetahuan dan pengalaman.<sup>1</sup> Mengajar dimaknai dengan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang mendidik, membimbing dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar juga dapat membentuk sikap seseorang. Dalam hal ini, pembentukan sikap mental peserta didik akan sangat berhubungan dengan pemahaman nilai-nilai sehingga menumbuhkan kesadaran didalam dirinya. Dalam proses menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, seorang guru harus melakukan pendekatan yang bijak dan hati-hati.<sup>2</sup>

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari keaktifan yang dicapai oleh peserta didik. Keaktifan tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal terdiri dari motivasi dan minat sedangkan faktor internal terdiri dari keluarga dan sekolah.

Menurut Sumadi Suryabrata, proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal.<sup>3</sup> Sebagai pendidik harus benar-

---

<sup>1</sup> J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 3.

<sup>2</sup> Ahdar Djameluddin, Wardana, *Belajar dan Pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: Kaffah Learning Center, 2019), hal.10.

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: Andi Ofset,1983), hal. 20.

benar mengatur faktor-faktor supaya berpengaruh bagi belajarnya anak didik. Pembelajaran dikelas seharusnya dapat memotivasi peserta didik agar terlibat dalam setiap proses pembelajaran, terjadi interaksi antara peserta didik, serta interaksi peserta didik dengan guru sehingga ilmu yang diperoleh menjadi bermakna.

Salah satu upaya untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran termasuk dalam pembelajaran akidah akhlak. Menurut Azhar Rasyad media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang di mana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>4</sup> Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, salah satunya fungsinya yaitu dapat menarik perhatian atau menghilangkan kebosanan peserta didik. Jadi, dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh guru, maka peserta didik akan dapat menerima, memahami serta menguasai materi pelajaran yang disampaikan sehingga dapat menunjang keberhasilan proses interaksi yang bersifat edukatif.

---

<sup>4</sup> Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*, cet. 14. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hal 3.

Faktanya, masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran seringkali berlangsung monoton dan siswa tidak termotivasi dalam belajar, dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar yang rendah. Fenomena ini juga terjadi di SD Negeri 3 Peukan Pidie.

Bedasarkan hasil observasi penulis, guru-guru jarang menggunakan media TTS, guru lebih cenderung mengajar menggunakan media menulis di papan tulis dan menggunakan buku paket, padahal Media TTS mampu memberikan siswa lebih aktif dan berfikir kongrit dalam belajar.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan pernyataan Maria, dkk (2021:64) penerapan media TTS bisa membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Media TTS dapat memudahkan siswa memperoleh pengetahuan dan keaktifan siswa dalam belajar.<sup>6</sup> Permainan ini dapat mengasah otak siswa agar mengingat suatu hal yang dapat berkonsentrasi. Teka teki silang merupakan suatu game yang terdiri dari kumpulan kotak-kotak berwarna putih serta dilengkapi dengan dua jalur, yaitu jalur vertikal dan jalur horizontal.

Hamidjojo mengemukakan media merupakan suatu media perantara yang sengaja yang digunakan manusia untuk dapat menyampaikan informasi gagasan serta pendapat yang di kemukakan oleh penerima yang hendak dituju. Pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pelajaran dan menentukan hasil belajar, karena itu pemilihan media pembelajaran efektif dapat meningkatkan hasil belajar dilihat dari situasi yang kondisi untuk dapat menerapkan. Salah satu

---

<sup>5</sup> Observasi 6 September 2023, di SD Negeri 3 Peukan Pidie

<sup>6</sup> Maria Yuniati Nona Ade, Yohase Bare, Oktavius Yoseph Tuta Mago, "Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang (TTS) Pada Materi Sistem Gerak Untuk Kelas XI SMA", *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol.11, No.2, desember 2021, hal. 64.



alternatif dari berbagai media adalah TTS yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar murid.<sup>7</sup>

Penerapan media TTS memiliki manfaat yaitu, dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa sebab dengan mengisi TTS kondisi pikiran yang jernih, rileks dan tenang akan membuat memori otak kuat, sehingga daya ingat pun meningkat. Cara mengaplikasikan media TTS ini dengan menyediakan materi PAI dan terkhususnya bab akhlak terpuji dalam bentuk soal dan menjawab dalam bentuk kotak-kotak putih serta di lengkapi dengan dua jalur, yaitu jalur vertikal dan jalur horizontal. Dengan adanya materi akhlak terpuji maka membentuk karakter manusia akan lebih baik dan jika manusia ingin hidup bahagia di dunia maka harus di lalui dengn akhlak terpuji atau Akhlakul Mahmudah. Akhlak terpuji ialah golongan akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim dan pelajar. Akhlak terpuji meliputi sifat sabar, jujur, rendah hati, dermawan, soban, gigih, rela berkorban, adil, bijak sana, lembut dan santun, tawakkal, dll.

Sebagaimana yang telah di ketahui bahwa dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengarkan kata akhlak. Akhlak yang dimaksud di sini adalah akhlak sebagai tata norma dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, memahami akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam. Akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan bawaan dan kebiasaan, yang menyatu dan membentuk suatu kesatuan tindakan akhlak yang di hayati dalam keyataan hidup sehari-hari.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Arsyad, A. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal. 4.

<sup>8</sup> Agus Syukur, Akhlak Terpuji dan Implementasi Masyarakat, *Masykat AL-ANWAR Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, Vol. 3, No. 2, 2020, hal. 144.

Menyikapi hal tersebut, maka penulis dapat tertarik untuk membahas lebih dalam lagi tentang judul “PENERAPAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG (TTS) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MATERI AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS V SD NEGERI 3 PEUKAN PIDIE”

### **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media teka-teki silang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam materi akidah akhlak?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam memanfaatkan media teka-teki silang dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa PAI dalam menggunakan media teka-teki silang pada materi akhlak terpuji?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bedasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media teka-teki silang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam materi akidah akhlak.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam memanfaatkan media teka-teki silang dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi akhlak terpuji.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa PAI dalam menggunakan media teka-teki silang pada materi akhlak terpuji.

### C. Manfaat penelitian

Adapun manfaat kepraktisan penerapan media TTS yaitu:

#### a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan memberi informasi mengenai penerapan media TTS dalam peningkatan hasil belajar pai pada materi akidah akhlak siswa kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie.

#### b. Mafaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini sasaranya terbagi menjadi:

##### 1. Siswa

Penelitian yang berupa penerapan media teka-teki silang yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan motivasi belajar dan membantu siswa dalam memahami materi akhlak terpuji dengan lebih baik.

##### 2. Guru

Penelitian yang berupa penerapan media teka-teki silang yang meningkatkan hasil belajar siswa dapat membantu dan memudahkan guru menyampaikan materi dan memudahkan memberi tugas soal dalam materi akhlak terpuji.

##### 3. Sekolah

Penelitian penerapan ini di harapkan dapat memperkaya sumber belajar, khususnya dalam materi akhlak terpuji berupa media teka-teki silang yang dapat digunakan di kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam proposal ini. Maka definisi operasional yang akan saya jelaskan sebagai berikut:

##### 1. Penerapan

Menurut Badudu, dkk (2010:1487) Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. Secara Bahasa penerapan adalah hal cara atau hasil.<sup>9</sup> Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), “pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan”.<sup>10</sup>

Adapun menurut Ali penerapan adalah “mempraktekkan, memasang, atau pelaksanaan”.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Riant Nungroho “penerapan adalah cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan”.<sup>12</sup> Menurut Wahab penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktekkan kedalam masyarakat.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Badudu dan Sultan Muhammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2010), hal. 1487.

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di akses pada link <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>, 20 September 2023.

<sup>11</sup> Lukman Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 2007), hal. 104.

<sup>12</sup> Riant Nugroho, *Prinsip Penerapan Pembelajaran*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 158.

<sup>13</sup> Wahab, *Tujuan Penerapan Program*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), hal. 63.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adapun unsur-unsur penerapan yaitu:

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun sandari proses penerapan tersebut.

Berdasarkan penjelasan unsur-unsur penerapan diatas maka penerapan dapat terlaksana apabila adanya program-program yang memiliki sasaran serta dapat memberi manfaat pada target yang ingin dicapai dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik oleh target.

## 2. Media Teka-Teki Silang

Menurut Azhar (2011:3) media merupakan alat yang dapat membantu dalam keperluan dan aktivitas, yang dimana sifatnya dapat mempermudah bagi siapa saja yang memanfaatkannya. Secara lebih khusus, pengertian media dalam prses mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*, cet. 14, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hal 3.



Adanya media dirasakan sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya.

Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.<sup>15</sup>

Teka-teki silang atau di singkat dengan TTS merupakan sebuah permainan yang cara mainnya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Selain itu juga berguna untuk mengingatkan kosa kata yang populer, selain itu juga berguna untuk pengetahuan kita yang bersifat umum dengan cara santai, melihat karakteristik TTS yang santai dan lebih mendepankan persamaan dan perbedaan kata, maka sangat sesuai kalau dipergunakan sebagai sarana peserta didik untuk melatih kelas yang diberikan oleh guru yang tidak menonton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.<sup>16</sup>

Teka-teki silang(TTS) begitu di gemari, para pengiat buku teka-teki silang (TTS) mulai berkreasi menciptakan teka-teki gambar dan kemudian dikenal sebagai namanya *puzzle*. Selain untuk hiburan, fungsi teka-teki gambar atau *puzzle* lebih di arahkan kepada fungsi edukasi, yakni untuk menstimulasi otak anak-anak. Baik

---

<sup>15</sup> Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, “Strategi Belajar Mengajar” Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hal 67.

<sup>16</sup> Rasnah, “Penerapan Media Pembelajaran Teka-teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD PLUS AL ASHRI MAKASSAR”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hal. 13.

teka-teki silang (TTS) maupun teka-teki *puzzle* hingga saat ini masih sangat populer dan digemari.

### 3. Hasil belajar

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>17</sup> Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas, tujuan utama dari hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud disini adalah perubahan kemampuan yang dimilikinya seperti yang dikemukakan oleh Clark yang

---

<sup>17</sup>Omea Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal 30.

menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan

### **E. Kajian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukanlah hal yang baru, banyak peneliti yang relevan dengan penelitian ini. Adapun artikel jurnal maupun skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Murni, dkk (2021). Dalam penelitian ini berjudul “*pembelajaran pai dengan menggunakan strategi teka-teki silang (crossword puzzle)*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data dari berbagai literature yang relevan dengan permasalahan yang di bahas dan dianalisis secara deskriptif dan dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, untuk mengatasi problem yang terjadi, pengguna strategi ini sangat membantu anak-anak ketika belajar terutama anak Sekolah Dasar untuk menghilangkan rasa jenuh, rasa takut, dan menegangkan. Pada penelitian ini akan digunakan metode kualitatif berbasis kajian kepustakaan.<sup>18</sup>

Pada penelitian tersebut fokus penelitiannya adalah strategi pembelajaran kepada siswa untuk mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai strategi pembelajaran yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sedangkan pada penelitian ini fokus pada penerapan media teka-teki silang untuk mengetahui keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

---

<sup>18</sup> Muerni, dkk. Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Strategi Teka-Teki Silang (*crossword puzzle*), *Jurnal Bina Gogik*, Vol. 8, No. 2, 2021, hal. 2009.

Penelitian kedua dilakukan oleh Adinda Robi'atul Adawiyah, dkk, (2024). Dalam penelitian ini berjudul "*Penerapan teka-teki silang untuk meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa kelas VII di smp NU Hasyim Asy'ri Sedati Sidoarjo*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu dengan pengamatan, wawancara, observasi tindakan kelas dan dokumentasi. Penelitian ini di gunakan dengan 2 siklus. Siklus 1 dengan perolehan persentase sebesar 24%. Siklus 2 dengan perolehan persentase sebesar 87%. Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan yang sangat signifikan sebesar 63%. Hal ini terbukti bahwa peningkatan menggunakan media permainan teka-teki silang ini sangat efektif.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini berfokuskan untuk menjelaskan hasil objek yang sedang di teliti dalam lapangan agar megetahui fenomena yang terjadi langsung sehingga hasil peneliti dapat disajikan secara detail. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan media teka-teki silang untuk menjadikan siswa aktif ketika dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar yang bagus.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Qodarianti Rahmah, dkk, (2017), dalam penelitian ini berjudul "*penerapa media teka-teki silang untuk meningkatkan hasil belajar IPS kela IV B SD Negeri 24 Palembang*" penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Negeri 24 Palembang, pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media teka-teki silang.

---

<sup>19</sup> Adinda Robi'atul Adawiyah, dkk. "Penerapan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Kompetensi Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di SMP NU Hasyim Asy'ri Sedati Sidoarjo", *Jurnal Mu'allim*, Vol. 6, No. 1, 2024, hal. 167

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus memiliki empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus I mencapai ketuntasan sebesar 61% dengan rata-rata hasil belajar sebesar 71, sedangkan pada siklus II mencapai ketuntasan sebesar 82% dengan rata-rata belajar 70. Dari hasil belajar tersebut, maja dapat di simpulkan bahwa media pembelajara teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar pada meta pelajaran Ilmu Pengetahun Sosial (IPS).<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini befokus pada meningkatkan proses hasil belajar siswa yang kian menurun karna siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, maka dari itu peneliti berfokus untuk membuat media teka-teki silang. Sedangkan penelitian ini juga berfokus pada ke aktifan siswa di kelas dengan menerapkan media teka-teki silang untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.

#### **F. Sistematikan Pembahasan**

1. Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang releven, sistematika pembahasan.
2. Bab II landasan teori, terdiri dari tinjaun umum tentang penerapan media teka-teki silang dalam peningkatan hasil belajar pai pada meteri akhlak terpuji.

---

<sup>20</sup> Qodarianti Rahmah, dkk, *Media Teka-Teki Silang*, (Palembang: PGSD FKIP Universitas Sriwijaya, 2017), hal 49.

3. Bab III metode penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, tindakan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV. pembahasan, terdiri dari gambaran umum tentang hasil penerapan media teka-teki silang dalam peningkatan hasil belajar pai pada materi akhlak terpuji di kelas V SD Negeri 3 Peukan Pidie.
5. Bab V. penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

